

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data sebagai hasil penelitian. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2014). Penelitian kualitatif adalah kondisi objek yang alamiah tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tertentu penelitian (Sugiyono, 2015).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* (potong lintang), yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk diobservasi sekaligus pada waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini, variabel sebab atau resiko, akibat atau kasus, yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan atau secara simultan (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Tlirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Juni 2019.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek adalah informan penelitian yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Subyek inklusif dalam penelitian ini adalah 3 petugas retensi dan 1

kepala instalasi rekam medis, dan subyek eksklusif dalam penelitian ini adalah petugas dibagian *filling*.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran dalam penelitian atau obyek yang diteliti. Obyek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis inaktif, SPO, Kebijakan.

D. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2011), definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan berdasarkan karekteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kendala adalah hambatan-hambatan yang dihadapi RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam melaksanakan pemusnahan rekam medis inaktif yang meliputi aspek *man, money, methode, materiil* dan *machine*.
2. Pemusnahan rekam medis adalah suatu tindakan atau kegiatan menghancurkan secara fisik arsip yang sudah berakhir fungsinya serta yang tidak memiliki nilai guna di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
3. Alternatif solusi adalah upaya menghilangkan hambatan atau masalah yang terjadi pemusnahan rekam medis inaktif di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang meliputi aspek *man, money, methode, materiil* dan *machine*.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Alat pengumpulan data yang digunakan antaralain:

- a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang diajukan kepada petugas retensi, dan kepala instalasi rekam medis tentang kendala pemusnahan berkas rekam medis inaktif.

b. *Check-list* observasi

Check-list adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/ identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda *check* (✓) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala/ ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* dalam penelitian ini berisi hal-hal yang diamati, meliputi fasilitas pemusnahan, lembar-lembar yang dipilah.

c. Perekam Suara

Perekam suara digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data agar lebih detail dan data yang disampaikan responden lengkap. Perekam suara yang digunakan dalam penelitian ini adalah telephone genggam atau *handphone*.

d. Alat Tulis

Alat Tulis ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menulis hal-hal yang dianggap penting dalam proses pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmojo (2014), ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif seperti pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan angket. Namun dibebberapa sumber lain ada pula teknik tes dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoadmojo (2014), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan adalah suatu prosedur berencana yang anantara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktif tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Menurut Notoadmojo (2014), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti

mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Dalam penelitian ini, jumlah responden berjumlah 4 yaitu: 3 petugas retensi sebagai responden, dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti kebijakan, pedoman, dan SPO terkait pemusnahan berkas rekam medis inaktif di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Seluruh data yang didapatkan akan diolah dengan cara:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket, atau pengamatan harus dilakukan penyuntingan (*editing*). Pada penelitian ini setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan mengoreksi data yang sudah terkumpul (Notoatmodjo, 2014).

b. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data entry adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak sesuai dengan jawaban. Dalam penelitian ini *data entry* digunakan untuk mengisi data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi ke dalam tabel dan narasi kalimat (Notoatmodjo, 2014).

c. Penyajian Data

Data yang telah didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dalam uraian kalimat.

2. Analisis Data

Menurut Sugiono (2015), analisis data adalah proses dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan dapat membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

. Menurut Sugiono (2015), terdapat tiga tahap model alur analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Bentuk teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selain itu disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang disebutkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan rumusan masalah ataupun masalah dalam penelitian kualitatif dapat berubah bersifat sementara, dan masih dapat berkembang setelah dilaksanakan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan

diungkapkan berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2015), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dengan teknik yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan kepala instalasi rekam medis.

2. Triangulasi teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau studi dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil dari wawancara antara petugas retensi dan kepala instalasi rekam medis, observasi, dan studi dokumentasi.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.